

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya perusahaan di era saat ini, banyak sekali organisasi atau perusahaan yang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau biasa disebut dengan kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan secara sukarela guna meningkatkan sosialisasi kesejahteraan dari organisasi. Dahulu, perusahaan hanya mementingkan keuntungan atau profit bagi perusahaan mengenai bisnis yang sedang dijalankan dari perusahaan saja Tetapi sekarang banyak perusahaan yang memperhatikan kesejahteraan masyarakat terlebih dalam memerhatikan lingkungan kantor. Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* merujuk pada hubungan yang terjadi antar perusahaan dengan semua *stake holder* yaitu ada karyawan, pelanggan, pemilik atau investor, Dll. Banyak perusahaan yang kini mengambangkan kegiatan CSR yang dimana perusahaan membuat tanggung jawab sosial yang menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas, bukan hanya melakukan kegiatan kepentingan perusahaan saja.

CSR saat ini telah menjadi fenomena global, perkembangan pelaksanaan CSR di Indonesia sudah banyak perusahaan yang mengimplementasikan kegiatan tersebut. Perusahaan semakin banyak menerapkan CSR baik dalam bentuk amal atau sukarela dan pemberdayaan. Dengan adanya kegiatan *Corporate Social Responsibility* maka rata-rata perusahaan lebih terpancing karena mementingkan kesuksesan kegiatan sosialnya.

Menurut Ratmono, Purwanto, & Cahyonowati (2014) Pada pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas bahwa pemerintah Indonesia telah mendorong tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan melalui program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup atau disebut dengan *Proper* sebagai *instrument* kebijakan yang dikeluarkan oleh kementerian. *Proper* merupakan pengawasan pemerintah terhadap upaya perusahaan dalam melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam perundang-undangan. Oleh karena itu tidak heran jika jumlah perusahaan yang secara sukarela menerapkan kegiatan pengelolaan lingkungan dan kegiatan semakin banyak, hal ini juga di sebabkan karena dengan adanya kegiatan sosial dan lingkungan sangat memberikan manfaat bagi setiap perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja terutama kinerja lingkungan, yang dimana perusahaan melakukan pelestarian lingkungan yang hal ini menjadi point penting dalam perusahaan. Dengan adanya kinerja lingkungan maka dapat juga melestarikan lingkungan perusahaan.

Berikut terdapat hasil survei dari kepuasan penerima manfaat program CSR, yang dimana PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk ini adalah salah satu dari 40 perusahaan yang mendapatkan penghargaan Indonesia CSR *Brand Equity Awards* 2021. Adapun CSR image ini yaitu mengenai sejauh mana publik merasa perusahaan bertanggungjawab secara sosial.

2020	2019	2018*
85%*	85%	77%

Gambar 1. 1 Indeks Kepuasan Penerima Manfaat Program CSR SSMS

Sumber: SSMS, 2021

<https://ssms.co.id/en/csr>

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan adanya program atau kegiatan CSR ini di setiap tahun nya selalu bertambah, Hasil kepuasan survei indeks manfaat ini adanya peningkatkan di tahun 2018-2019, lalu di tahun 2020 ini hasil survei nya stabil. Artinya, bahwa kegiatan CSR ini sangat memberikan manfaat bagi perusahaan atau individu dari perusahaan tersebut dan merasa puas dengan adanya kegiatan CSR. Di tahun 2020 SSMS menjalankan program CSR dengan tujuan harmonisasi sehingga perkembangan masyarakat sejalan dengan perkembangan perusahaan, yaitu perusahaan membuat program yang bisa memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk dalam pengendalian kehidupan karena adanya virus Covid-19.

PT SSMS ini sangat mendukung kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan juga mendukung untuk peduli terhadap pelestarian lingkungan. Ditahun 2021 SSMS akan menjalankan 6 program, yang dimana program kegiatan ini ada keterkaitan antara *Corporate Social Responsibility* dan kegiatan pro-lingkungan karyawan dalam melaksanakan kegiatan *green practices* yaitu:

- Program Sosial Budaya
- Program Pendidikan
- Pemberdayaan Kesehatan
- Pelestarian Lingkungan
- Infrastruktur
- Pemberdayaan Masyarakat

Selain perusahaan SSMS, dalam acara ajang TOP CSR Awards 2020 Sinarmas *Agribusiness and Food* atau biasa disebut dengan PT SMART, Tbk juga meraih dua penghargaan secara konsisten selama bertahun-tahun yang sejalan dengan kebijakan berkelanjutan perusahaan yaitu kebijakan sosial dan lingkungan. Salah satu program CSR yang selaras yaitu upaya mitigasi bencana kebakaran hutan dan lahan melalui program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Program ini berfokus pada pencegahan, penanggulangan kebakaran, ketahanan pangan dan konversi yang membantu mengurangi titik api di area operasional perusahaan dan juga di area sekitar kebun.

Dalam hal kegiatan CSR ini perusahaan Sinarmas *Agribusiness and Food* memberikan dampak positif yaitu dapat membuat menurunnya angka kebakaran lahan, kebun dan hutan serta meningkatnya pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan bahan organik sebagai bahan kimia. Jadi, dengan adanya kegiatan CSR di perusahaan Sinarmas *Agribusiness and Food* ini juga melakukan penerapan *green practices* yang merujuk sifat kepedulian kita terhadap lingkungan dengan memanfaatkan bahan organik agar terhindarnya kebakaran hutan. Dengan adanya ajang penghargaan CSR Awards maka point tersebut menjadi hal penting bagi perusahaan karena dengan mendapatkan penghargaan membuat perusahaan menjadi lebih di kedepankan, hal tersebut meningkatkan kualitas dari perusahaan serta dengan adanya CSR yang selaras dengan kegiatan penerapan *green practices* dapat meningkatkan kinerja, terutama kinerja lingkungan perusahaan. Perusahaan disini berperan untuk ikut serta andil dalam pelestarian lingkungan, pelestarian lingkungan adalah salah satu hal yang dapat membuat kenyamanan dalam perusahaan.

Mengenai penerapan CSR. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 menyebutkan bahwa setiap perseroan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang dimana artinya bahwa pemerintah memberikan kewajiban bagi perusahaan untuk melaksanakan program CSR baik secara kegiatan sosial maupun lingkungan. Sektor industri yang mayoritas terdiri dari perusahaan penghasil limbah merupakan sektor yang bersinggungan dalam masalah pencemaran lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasional. Sektor yang menghasilkan limbah sudah seharusnya wajib menerapkan *green practices* agar bisa menjadi sektor atau

perusahaan yang ramah lingkungan. Konsep ramah lingkungan berkembang dikalangan bisnis dan menjadi isu penting dalam lingkungan sekitar terutama di perusahaan atau sektor. Kegiatan praktik hijau atau ramah lingkungan ini telah diterapkan oleh banyak perusahaan demi pelestarian lingkungan.

Saat ini, hampir semua industri menerapkan label ramah lingkungan dengan mengurangi pemakaian plastik, kertas, kendaraan yang berpolusi, Dll. Tetapi masih banyak juga yang lalai terhadap lingkungan sekitar. Dengan diterapkannya *green practices* dalam lingkungan maka terciptanya juga tindakan atau perilaku pro-lingkungan. Pentingnya menjaga lingkungan hidup yang dirasakan masih kurang karena masih banyak yang terlihat berperilaku merusak lingkungan sekitar atau bersikap lalai dengan lingkungan. Masalah lingkungan itu sendiri yang diakibatkan karena ulah manusia. Dengan adanya perilaku pro-lingkungan memberikan gambaran positif kita sebagai individu untuk menjaga lingkungan.

Berdasarkan pernyataan yang sudah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki peranan penting dalam penilaian perusahaan karena selalu ada peningkatan di tiap tahunnya pada perusahaan yang menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Mengingat kegiatan dari *Corporate Social Responsibility* ini berupa sosial dan lingkungan maka sudah seharusnya diterapkan juga *green practices* sebagai bentuk penerapan peduli terhadap lingkungan dengan cara menjaga lingkungan agar tidak dicemari dengan limbah industri. Program kegiatan sosial dan lingkungan ini ternyata hal yang sangat penting dalam memajukan perusahaan, serta dapat membuat perusahaan menjadi berkualitas

dan meningkatkan kinerja, terutama dalam kinerja lingkungan yang dimana perusahaan melakukan pelestarian perusahaan demi kenyamanan bersama. Dengan adanya kinerja lingkungan maka hal ini membuat kegiatan CSR selaras dalam melakukan penerapan praktik hijau. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang merujuk pada penerapan *green practices* ini adalah menjadi hal penting dalam kegiatan di perusahaan saat ini. Tetapi masih ada juga perusahaan yang tidak terlalu mementingkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* terutama dalam penerapan *green practices*. Padahal dengan adanya kegiatan tersebut bisa dikatakan juga dapat meningkatkan kinerja terutama kinerja lingkungan yang dapat melestarikan lingkungan perusahaan dan perilaku pro-lingkungan kita terhadap sekitar.

Saat memang belum banyak yang melakukan penelitian pada *Corporate Social Responsibility* terhadap *performance* dan *pro-environmental behavior* serta *green practices* sebagai mediasi tetapi ada dari beberapa penelitian yang selaras dengan beberapa faktor dari adanya program *Corporate Social Responsibility* yaitu pada penelitian Asfaw, Gebreegziabher, & Aregawi (2015) menjelaskan hasil mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *performance*, hal ini memberikan hasil yaitu adanya pengaruh dari variabel tersebut. Lalu pada penelitian Yun, Kamaruddin, & Azizan (2021) juga memberikan hasil terdapat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* dan *pro-environmental behavior*. Pada penelitian Suganthi (2019) memberikan hasil bahwa *green practices* dapat memediasi antara *Corporate Social Responsibility* dan *performance*. Tetapi untuk hasil lain nya yaitu *green practices* tidak dapat memediasi antara *Corporate Social Responsibility* dan

pro-environmental behavior. Mengacu pada penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* ini telah di jelaskan pada penelitian Suganthi (2019) memberikan hasil yang varian karena adanya hasil yang diterima dan ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya *research gap* di dalam penelitian terdahulu dan peneliti merasa tertarik dan antusias untuk mengkaji kembali, sehingga dilakukannya penelitian lebih lanjut ini agar mengetahui pengaruh-pengaruh nya dengan mengangkat judul “Analisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *performance* dan *pro-environmental behavior* dengan penerapan *green practices* sebagai mediasi pada perusahaan agribisnis”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap penerapan *Green Practices*?
2. Apakah adanya pengaruh antara penerapan *Green Practices* terhadap *Performance*?
3. Apakah adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Performance*?
4. Apakah adanya pengaruh antara penerapan *Green Practices* terhadap *Pro-environmental Behavior*?
5. Apakah adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Pro-environmental Behavior*?
6. Apakah penerapan *Green Practices* dapat memediasi *Corporate Social Responsibility* dan *Performance*?
7. Apakah penerapan *Green Practices* dapat memediasi antara *Corporate Social Responsibility* dan *Pro-environmental Behavior*?

1.3 Tujuan Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti memiliki tujuan yang hendak dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap penerapan *Green Practices*.
2. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *Green Practices* terhadap *Performance*.
3. Untuk menganalisis pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Performance*.
4. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *Green Practices* terhadap *Pro-environmental Behavior*.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Pro-environmental Behavior*.
6. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *Green Practices* sebagai mediasi antara *Corporate Social Responsibility* dan *Performance*.
7. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *Green Practices* sebagai mediasi antara *Corporate Social Responsibility* dan *Pro-environmental Behavior*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini, dari penelitian yang dibuat diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan bidang Agribisnis dalam mengimplementasi *Corporate Social Responsibility* yang merupakan salah satu faktor memberikan keuntungan bagi perusahaan terutama dalam menciptakan ramah lingkungan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini, penelitian diharapkan dapat menambah dan memberikan referensi baru mengenai implementasi *Corporate Social Responsibility* dan penerapan *green practices*. Serta penelitian ini juga memberikan pemahaman mengenai penerapan *green practices* sebagai mediating antara *Corporate Social Responsibility* dan *performance* serta *pro-environmental behavior* pada perusahaan Agribisnis.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian pembatasan masalah ini hanya membahas penerapan *green practices* sebagai variable mediating antara *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel independent dan sebagai variabel dependent terdiri dari *performance* dan *pro-environmental behavior* pada perusahaan Agribisnis.

1.6 Sistematis Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang yang menjelaskan alasan mengapa memilih topik ini. Selain itu, terdapat penjelasan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang terdapat 2 manfaat yaitu manfaat praktisi dan manfaat teoritis, ruang lingkup serta sistematika penelitian.

BAB II Landasan Toeri

Pada bab ini membahas teori dan penjelasan konseptual yang mendukung untuk menggambarkan setiap hubungan variable yang akan digunakan dalam penelitian ini. Teori dan konsep yang digunakan didapatkan berdasarkan jurnal dan buku.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas metode yang akan di gunakan dalam penelitian ini. Metodologi penelitian yang digunakan meliputi penentuan lokasi, obyek dan subyek penelitian, definisi konseptual, penentuan data dan sumber data, pengumpulan data, metodologi penarikan sampel, penentuan jumlah sampel, skala pengukuran, teknik pengolahan data, teknik analisis data, hasil uji validitas dan realibilitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian, termasuk didalamnya profil responden, deskripsi kontak penelitian, hasil uji *multiple mediation*, hasil uji hipotesis dan pembahasan hasil hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas hasil kesimpulan dari keseluruhan bab atau keseluruhan penelitian yang dibuat ini. Penelitian ini juga berisi saran yang akan diberikan kepada subjek yaitu organisasi atau perusahaan serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

